

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis dan perdagangan. Penggunaan sistem informasi yang tepat dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses bisnis, serta mengurangi kesalahan manusia dalam pengelolaan data (Basinung & Yuliawan, 2023). Terutama pada sektor ritel, pengelolaan data penjualan dan stok barang menjadi aspek penting yang harus dikelola dengan baik agar bisnis dapat berjalan lancar dan menguntungkan.

Toko Tanguli Dyove merupakan salah satu toko ritel yang saat ini masih mengelola data penjualan dan stok barang secara manual. Pendataan barang dilakukan dengan mencatat secara tertulis pada buku, begitu pula transaksi jual beli yang dilakukan tanpa dukungan teknologi informasi. Metode manual ini menyebabkan beberapa kendala, seperti kesalahan perhitungan stok barang, ketidaksesuaian data antara stok fisik dan catatan, serta keterlambatan dalam pembuatan laporan penjualan harian maupun bulanan (Renaldo, 2025). Kondisi tersebut tidak hanya menghambat efisiensi operasional, tetapi juga berpotensi menimbulkan kerugian finansial akibat kesalahan pencatatan.

Permasalahan pengelolaan data secara manual juga menjadi isu yang umum dihadapi oleh banyak toko kecil dan menengah. Penelitian oleh (Prastyo et al., 2024) menyatakan bahwa pencatatan manual rentan terhadap human error, kehilangan data, dan memerlukan waktu yang lebih lama dalam proses pencatatan

dan pelaporan. Hal ini menyebabkan pengelolaan stok dan transaksi menjadi kurang optimal serta menyulitkan dalam pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan sebuah sistem informasi yang mampu mengotomatisasi proses pencatatan stok dan transaksi penjualan. Sistem informasi ini diharapkan dapat membantu pemilik toko dalam menjaga dan menghitung jumlah stok barang yang tersedia secara akurat, serta menyediakan laporan penjualan harian dan bulanan secara otomatis (Al Faiz et al., 2024). Dengan demikian, pengelolaan toko dapat berjalan lebih efisien dan data yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan.

Metode pengembangan sistem yang dipilih dalam penelitian ini adalah Rapid Application Development (RAD). RAD merupakan metode pengembangan perangkat lunak yang fokus pada pembuatan prototipe secara cepat dan iteratif dengan keterlibatan pengguna secara intensif selama proses pengembangan (Santoso et al., 2025). Metode ini memungkinkan sistem yang dikembangkan lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna dan dapat diselesaikan dalam waktu yang relatif singkat dibandingkan metode tradisional.

Penelitian oleh (Susmiyanto & Muflih, 2025) menunjukkan bahwa penerapan metode RAD dalam pengembangan sistem informasi penjualan dapat meningkatkan kecepatan pengembangan, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan kepuasan pengguna. Sistem informasi yang dikembangkan dengan RAD juga mampu menyediakan fitur lengkap seperti pengelolaan stok, pencatatan transaksi, serta pembuatan laporan yang mudah diakses oleh pemilik toko.

Selain itu, perkembangan digitalisasi pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia menunjukkan tren yang semakin pesat. Menurut

(Chaidir et al., 2024), digitalisasi memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan daya saing UMKM melalui inovasi teknologi yang mampu mendukung efisiensi operasional, peningkatan kualitas layanan, serta perluasan jangkauan pasar. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi penjualan berbasis teknologi informasi menjadi kebutuhan yang mendesak bagi Toko Tanguli Dyove agar dapat bertahan, berkembang, dan bersaing di era transformasi digital saat ini.

Dengan sistem informasi yang terintegrasi dan dikembangkan menggunakan metode RAD, Toko Tanguli Dyove dapat mengatasi permasalahan pencatatan manual yang selama ini dialami. Sistem ini akan membantu penjual dalam menjaga ketersediaan stok barang secara akurat, menghitung transaksi penjualan secara otomatis, serta menampilkan total penjualan harian dan bulanan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan bisnis.

Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi pengelolaan data penjualan barang di Toko Tanguli Dyove menggunakan metode Rapid Application Development. Sistem ini diharapkan dapat memberikan solusi atas permasalahan pencatatan manual, meningkatkan efisiensi operasional, dan menyediakan informasi penjualan yang akurat dan tepat waktu bagi pengelola toko.

Berdasarkan uraian di atas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dan pengembangan sistem informasi yang dapat mengatasi permasalahan pencatatan manual serta meningkatkan efisiensi pengelolaan data penjualan dan stok barang di Toko Tanguli Dyove. Oleh karena itu, penulis membuat skripsi dengan judul **"PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN**

DATA PENJUALAN BARANG TOKO TANGULI DYOVE MENGUNAKAN METODE RAPID APPLICATION DEVELOPMENT"

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas penulis dapat merumuskan beberapa rumusan masalah diantaranya :

1. Bagaimana merancang sistem informasi yang dapat mengotomatisasi proses pencatatan data penjualan dan stok barang pada Toko Tanguli Dyove lebih efisien dan akurat dengan memanfaatkan bahasa pemrograman JavaScript untuk membuat fitur interaktif dan validasi data?
2. Bagaimana penerapan metode Rapid Application Development (RAD) dalam pengembangan sistem informasi pengelolaan data penjualan barang di Toko Tanguli Dyove?
3. Bagaimana sistem informasi yang dikembangkan dapat mengatasi permasalahan pencatatan manual, mengurangi kesalahan, dan mempercepat proses pelaporan penjualan harian maupun bulanan di Toko Tanguli Dyove?

1.3 Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka perkiraan sementara dari Penelitian ini yaitu :

1. Sistem informasi pengelolaan data penjualan barang yang dirancang menggunakan metode Rapid Application Development (RAD) dapat mengotomatisasi proses pencatatan data penjualan dan stok barang di

Toko Tanguli Dyove dengan lebih efisien dan akurat dibandingkan dengan metode manual.

2. Penerapan metode RAD dalam pengembangan sistem informasi pengelolaan data penjualan dapat mempercepat proses pengembangan sistem dan meningkatkan keterlibatan pengguna sehingga menghasilkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan Toko Tanguli Dyove.
3. Sistem informasi yang dikembangkan dapat mengurangi kesalahan pencatatan dan mempercepat pembuatan laporan penjualan harian dan bulanan, sehingga mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih cepat dan tepat di Toko Tanguli Dyove.

1.4 Batasan Masalah

Agar Penelitian ini lebih terarah, maka perlu adanya batasan masalah.

Adapun batasan-batasan tersebut adalah :

1. Sistem informasi yang dirancang hanya mencakup pengelolaan data penjualan dan stok barang di Toko Tanguli Dyove.
2. Sistem ini akan mengotomatisasi pencatatan transaksi penjualan dan pembelian serta pengelolaan stok barang.
3. Pengembang sistem menggunakan metode Rapid Application Development (RAD) dengan fokus pada pembuatan prototipe cepat dan keterlibatan pengguna.
4. Sistem informasi ini hanya meliputi proses pencatatan dan pelaporan penjualan harian dan bulanan, tanpa membahas aspek akuntansi, penghitungan harga pokok penjualan (HPP), atau retur barang.

5. Sistem ini dirancang untuk digunakan oleh pemilik dan karyawan Toko Tanguli Dyove, tidak mencakup penjualan online atau e-commerce.
6. Pengujian sistem difokuskan pada kemampuan sistem dalam meningkatkan efisiensi pencatatan, mengurangi kesalahan, dan mempercepat pembuatan laporan.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Merancang sistem informasi yang mampu mengotomatisasi pencatatan transaksi penjualan, pembelian, dan pengelolaan stok barang di Toko Tanguli Dyove.
2. Mengevaluasi penerapan metode RAD dalam pengembangan sistem untuk memastikan proses pengembangan yang cepat, iteratif, dan sesuai kebutuhan pengguna.
3. Menguji efektivitas sistem dalam mengurangi kesalahan pencatatan manual, mempercepat pembuatan laporan harian/bulanan, serta meningkatkan akurasi data stok dan penjualan.
4. Memberikan solusi praktis bagi Toko Tanguli Dyove berupa sistem terkomputerisasi yang mendukung pengambilan keputusan bisnis berbasis data aktual.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari Penelitian ini bagi beberapa pihak adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Kampus

- a. Sebagai media yang dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain dengan konsep dan dasar Penelitian yang sama.
- b. Menambah bahan bacaan pada perpustakaan kampus

2. Manfaat Bagi Peneliti

- a. Menambah wawasan dan dapat menerapkan ilmu yang telah didapat selama kuliah serta penerapan di lapangan.
- b. Memenuhi tugas akhir dari perkuliahan.

3. Manfaat bagi Objek Penelitian

- a. Membantu mengotomatisasi pencatatan transaksi penjualan dan pengelolaan stok barang sehingga meningkatkan efisiensi dan akurasi data operasional toko.
- b. Mendukung digitalisasi usaha yang dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis di era teknologi informasi.

1.7 Tinjauan Umum Objek Penelitian

Tinjauan umum objek penelitian ini ini didapatkan dari wawancara dan observasi data yang didapatkan berupa data primer atau data yang dikumpulkan secara langsung. Pada bagian ini berisi tentang kepemilikan Lokasi Penelitian serta Sejarah singkat lokasi penelitian dan pembagian tugas karyawan.

1.7.1 Sejarah Singkat Toko Tanguli Dyove

Toko Tanguli Dyove didirikan pada tahun 2019 yang berlokasi di Pasar Lawang, Jalan Raya Matur, Tigo Balai, Kec. Palembayan, Kabupaten Agam, Sumatera Barat, toko ini bertujuan untuk menyediakan berbagai kebutuhan barang

sehari-hari bagi masyarakat sekitar. Awalnya, Toko Tanguli Dyove beroperasi secara sederhana dengan sistem pencatatan manual menggunakan buku catatan.

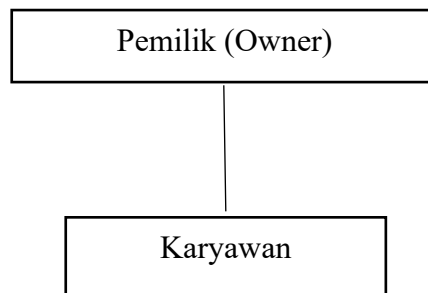
Seiring berjalannya waktu, Toko Tanguli Dyove mengalami perkembangan pesat baik dari segi jumlah pelanggan maupun variasi produk yang ditawarkan. Meskipun masih menggunakan metode pencatatan tradisional, toko ini berhasil mempertahankan kepercayaan pelanggan berkat pelayanan yang ramah dan produk yang berkualitas. Namun, dengan semakin meningkatnya volume transaksi dan kebutuhan pengelolaan data yang lebih efektif, Toko Tanguli Dyove menyadari perlunya sistem informasi yang dapat membantu mengelola data penjualan dan stok barang secara lebih efisien.

Untuk menjawab tantangan tersebut, toko berinisiatif mengembangkan sistem informasi pengelolaan data penjualan menggunakan metode Rapid Application Development (RAD) agar proses pencatatan dan pelaporan menjadi lebih cepat, akurat, dan dapat mendukung pengambilan keputusan bisnis secara tepat.

1.7.2 Struktur Organisasi

Organisasi digunakan sebagai alat untuk menggerakkan bagian-bagian serta fasilitas yang ada sehingga tujuan perusahaan tercapai melalui struktur organisasi semua tugas dan tanggung jawab masing-masing menjadi jelas. Adapun bentuk struktur organisasi pada Toko Tanguli Dyove dapat dilihat pada gambar 1.1 dibawah ini.

STRUKTUR ORGANISASI TOKO TANGULI DYOVE



Sumber : Toko Tanguli Dyove

Gambar 1.1 Struktur Toko Tanguli Dyove

Berikut ini uraian tugas-tugas dari beberapa bagian pada struktur organisasi di Toko Tanguli Dyove.

1. Pemilik (Owner)

Pemilik toko memiliki fungsi yaitu mengontrol sekaligus memantau keadaan Pusat Toko Tanguli Dyove dan mempunyai hak atas pemesanan persediaan dagang.

2. Karyawan

Toko Tanguli Dyove saat ini memiliki karyawan berjumlah 2 orang yang merupakan keluarga Toko Tanguli Dyove. Tentang pembagian tugas yaitu sebanyak 1 orang bertugas di kasir oleh-oleh, dan 1 orang lagi bertugas dipelayanan konsumen.